

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang diperoleh selama melaksanakan kegiatan magang pada PT. Semen Padang dan pedoman bab sebelumnya mengenai Sistem dan Prosedur Verifikasi Dokumen Tagihan Pembayaran Terhadap Vendor pada PT. Semen Padang, maka kesimpulan yang didapatkan yaitu sebagai berikut :

1. Secara garis besar, tagihan pada PT. Semen Padang dapat diklasifikasikan menjadi 2 jenis, yaitu tagihan internal dan tagihan eksternal. Tagihan internal merupakan tagihan yang berhubungan dengan transaksi pihak internal perusahaan. Sedangkan tagihan eksternal merupakan tagihan yang berhubungan dengan pihak ketiga atau eksternal perusahaan seperti vendor. Tagihan eksternal terdiri atas tagihan barang, jasa pekerjaan, BDT (Biro Distribusi dan Transportasi), kapal, dan Cr. Cost.
2. Sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan menggunakan dokumen berupa: formulir verifikasi, *invoice* atau kwitansi, PO (*Purchase Order*), SA (*Service Acceptance*) untuk tagihan jasa, GR (*Good Receipt*) dan GI (*Good Issue Consignment*) untuk tagihan barang, SPB (Surat Pengantar Barang) untuk tagihan barang, PP (Permintaan Pembayaran), BA (Berita Acara), E-Nofa, dan Faktur Pajak.
3. Prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor dilakukan oleh Unit Akuntansi Staf Verifikasi PT. Semen Padang. Setelah dokumen tagihan diproses oleh Staf Verifikasi, dokumen tagihan tersebut diserahkan ke

Staf Perpajakan. Setelah dokumen tagihan diproses oleh Staf Perpajakan, dokumen tersebut diserahkan ke Bidang Utang untuk diproses lebih lanjut. Kemudian setelah diproses oleh Bidang Utang, dokumen tersebut diserahkan kepada Staf Perbendaharaan untuk dilakukan pembayaran kepada vendor.

4. Sistem yang digunakan oleh PT. Semen Padang dalam hal verifikasi dokumen tagihan yaitu sistem SAP (*System Application Product*). Sistem SAP memberikan kemudahan dalam proses verifikasi dokumen tagihan khususnya pada saat *parking document* yang dilakukan oleh Staf Verifikasi bagian *Parking Document*.
5. Risiko yang ditemui pada saat verifikasi dokumen tagihan yaitu keterlambatan proses verifikasi dokumen tagihan yang disebabkan oleh kurangnya kelengkapan dokumen tagihan dan dokumen tagihan terlambat diserahkan oleh vendor ke Staf Verifikasi. Risiko lainnya yaitu risiko denda pajak atas keterlambatan penyerahan dokumen tagihan yang disebabkan oleh keterlambatan penerimaan dokumen tagihan dan keterlambatan proses verifikasi dokumen tagihan. Pengendalian yang dilakukan untuk mengatasi risiko-risiko ini yaitu melakukan koordinasi dengan vendor terkait dan dengan mempercepat proses verifikasi dokumen tagihan.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaa sistem dan prosedur verifikasi dokumen tagihan pembayaran terhadap vendor pada PT. Semen Padang, maka hal yang dapat disarankan oleh penuli, antara lain :

1. Sebaiknya Staf Verifikasi PT. Semen Padang lebih teliti lagi dalam memeriksa dokumen tagihan khususnya pengecekan tanggal pada faktur pajak, apakah dokumen tersebut terlambat diserahkan atau tidak.
2. Sebaiknya Staf Verifikasi PT. Semen Padang melakukan koordinasi dengan vendor terkait waktu penyerahan dokumen, kelengkapan dokumen yang dibutuhkan, dan lainnya agar tidak terjadinya risiko keterlambatan pada proses verifikasi dokumen tagihan.
3. Staf Verifikasi PT. Semen Padang sebaiknya dapat mempercepat proses verifikasi dokumen tagihan, misalnya pada saat dokumen tagihan diserahkan oleh vendor, Staf Verifikasi seharusnya dapat langsung melakukan verifikasi dokumen tagihan pada saat itu juga.



